**(DAMPAK BULLYING TERHADAP KESEHATAN MENTAL ANAK**

**DI MI MIFTAHUL HUDA MODUNG)**

**Syatibi**1**), Ernawati2)**

1, **2**STKIP PGRI Bangkalan

E-mail: sy4t1bi@gmail.com1), alyakiran5454@gmail.com2)

**Abstrak:**

 Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui dampak bullying bagi kesehatan mental Anak dan upaya guru dalam mengatasi kejadian bullying di MI Miftahul Huda.Penelitian ini mengunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III dan kelas IV serta wali kelas III dan kelas IV MI Miftahul Huda Modung.Objek penelitian ini adalah MI Miftahul Huda Modung. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis Miles dan Huberman yaitu (pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan).

 Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Bentuk bentuk bullying yang terjadi MI Miftahul Huda modung yaitu: *Bullying* verbal. Seperti mengolok olok korban dan memanggil dengan sebutan orang tuanya, mengejek, korban, mengancam korban, berkata kotor terhadap korban. Bentuk *bullying* fisik memukul, mengambil barang, mencubit. Dampak Bullying Terhadap Kesehatan Mental Anak Di MI Miftahul Huda modung yaitu: Anak menjadi Pendiam dan susah berinteraksi dengan temanya, Lemas dan tidak bersemangat, menjadi sangat pemurung dan tidak percaya diri, tidak bersemangat belajar. Sekolah berupaya menangani bullying di MI Miftahul Huda Modung yaitu: Memberikan pembinaan rohani atau agama secara intensif kepada siswa, menanamkan pendidikan karakter kepada siswa melalui pembelajaran dan ektrakurikuler lainya, mengganti waktu kosong dengan hal yang bermanfaat, seperti ektrakurikuler pramuka, seni melukis, sholat duha berjama’ah saat jam istirahat dan menghafal Al-Qur’an.

**Kata Kunci**: *Bullying,* Kesehatan Mental,Anak

***Abstract:***

*This research aims to determine the impact of bullying on the mental health of children and the efforts of teachers to address bullying incidents at MI Miftahul Huda. This study uses a qualitative method with a descriptive qualitative approach. The research subjects are third and fourth-grade students and their teachers at MI Miftahul Huda Modung. The object of the research is MI Miftahul Huda Modung. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used in this study is Miles and Huberman's analytical technique, which consists of (data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions).*

*Based on the research results, it can be concluded that the forms of bullying occurring at MI Miftahul Huda Modung include: verbal bullying, such as mocking the victim, calling them by their parents' names, taunting, threatening the victim, and using obscene language towards the victim; and physical bullying, such as hitting, taking belongings, and pinching. The impact of bullying on the mental health of children at MI Miftahul Huda Modung includes: children becoming withdrawn and having difficulty interacting with peers, feeling weak and unmotivated, becoming very gloomy and lacking self-confidence, and losing interest in studying. The school attempts to handle bullying at MI Miftahul Huda Modung by: providing intensive spiritual or religious guidance to students, instilling character education through lessons and extracurricular activities, replacing free time with beneficial activities such as scouting, painting, collective dhuha prayers during break times, and memorizing the Qur'an.*

***Keywords*** *: Bullying, Mental Health, Children*

**PENDAHULUAN**

B

Belakangan ini sering terjadi kekerasan terhadap anak usia dasar. Tentu saja kondisi ini menjadi perhatian besar bagi dunia pendidikan. Sekolah yang harusnya menjadi tempat siswa mencari ilmu dan membangun karakter yang baik, justru menjadi tempat berkembanganya bullying sehingga membuat anak takut masuk ke sekolahnya. Menurut Randall, bullying adalah perilaku agresif yang secara disengaja untuk menimbulkan ketidak tenangan fisik atau psikologis pada orang lain. Jadi, bullying adalah penindasan yang dilakukan seseorang terhadap orang lain. Tindakan bullying ini berasal dari luar diri orang tersebut, namun memberikan dampak yang signifikan terhadap kepribadian dan Kesehatan mental pelaku bullying dan korban bullying.

Bullying terjadi karena disebabkan oleh  beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal  merupakan penyebab yang bersumber dari dalam diri anak, seperti anak yang pendiam dan lemas. Faktor eksternal adalah penyebab yang bersumber dari luar diri anak. Menurut Tumon (2014), faktor eksternal yang mempengaruhi bullying adalah keluarga, teman sebaya dan lingkungan sekitar. Berdasarkan faktor penyebab terjadinya bullying, terdapat faktor internal yang mempengaruhi tumbuh kembang anak, yaitu kesehatan mental dan kesehatan emosional. Kesehatan mental merupakan kondisi manusia yang berhubungan dengan adaptasi diri secara aktif untuk mennyelesaikan dan mengatasi problematika hidup dengan tetap menjaga stabilitas pribadi. Anak didik yang menjadi korban perundungan mengalami stres baik secara mental dan emotional maupun fisik serta mengalami kesulitan berkomunikasi, rasa takut dan kurang percaya diri

Dari faktor penyebab terjadinya bullying, terdapat faktor dari dalam anak yang mempengaruhi tumbuh kembang anak yaitu kesehatan mental dan kesehatan emosionalnya. Kesehatan mental merupakan kondisi manusia yang berkaitan dengan penyesuaian diri secara aktif untuk mengatasi masalah dengan tetap menjaga stabilitas pribadi. Anak yang menjadi korban perundungan mengalami stres baik secara mental maupun fisik dan kesulitan berkomunikasi serta rasa takut dan kurang percaya diri

Kesehatan mental merupakan keadaan seseorang untuk berusaha beradaptasi dan aktif dalam memecahkan masalah. Hal ini terjadi dengan menjaga rasa percaya diri dalam menghadapi keadaan baru, baik terhadap diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Seseorang yang sadar akan dirinya, akan potensi dirinya, mampu mengatasi tekanan hidup dan membantu orang lain, yaitu orang yang memiliki kesehatan mental yang baik. Kesehatan mental dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah bullying.

**METODE PENELITIAN**

 Penelitian ini mengunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III dan kelas IV serta wali kelas III dan kelas IV MI Miftahul Huda Modung.Objek penelitian ini adalah MI Miftahul Huda Modung. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis Miles dan Huberman yaitu (pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan).

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

 Bullying atau perundungan siswa di sekolah tingkat dasar masih menjadi hal yang lumrah. Namun tanpa disadari, kenakalan anak  mulai menghawatirkan. Pada dasarnya bullying disebabkan oleh beberapa faktor, baik keluarga atau lingkungan. Seperti halnya MI Miftahul Huda, para guru masih memandang perundungan sebagai hal lumrah terjadi pada anak anak. Perilaku bullying biasanya bermacam-macam bentuknya seperti mendorong, memukul, mengejek, mengumpat, memanggil dengan sebutan orang tua dan mengambil barang milik korban tanpa izin.

 Bullying di MI Miftahul Huda Modung  biasanya terjadi antara teman sebaya dan teman sekelas. Bullying biasa terbagi menjadi dua bagian yaitu bullying verbal dan fisik. Dari hasil penelitian yang dilakukan, bullying yang terjadi di MI Miftahul Huda Modung adalah sebagai berikut:

 Bentuk-bentuk perundungan yang umum terjadi adalah bullying verbal dan fisik. Bullying secara verbal dilakukan dengan perkataan seperti mengancam korban, mengucapkan kata-kata kasar, menghina korban, mengancam dan memanggil nama korban bukan dengan nama sebetulnya. Bullying  fisik adalah suatu kegiatan bullying yang dilakukan oleh pelaku  terhadap korban dengan menyakiti tubuh korban seperti menggigit, memukul, mencubit, atau mengambilbarang korban.

 Kenakalan anak yang merusak kesehatan mental anak tidak boleh diabirkan begitu saja karena anak-anak adalah penerus kehidupan bangsa, sudah banyak upaya guru di MI Miftahul Huda untuk mengatasi bullying ini namun masih saja tejadi lagi meskipun sudah berkurang yang awalnya siswa terang terangan membully temanya di depan gurunya sekarng sudah tidak berani dan membully temanya secara diam diam, namu hal itu juga tidak dapat dibenarkan sama sekali. Beberapa upaya yang dilakukan guru seperti Memberikan pembinaan rohani atau agama secara intensif kepada Peserta Didik, menanamkan pendidikan karakter kepada siswa melalui pembelajaran dan ektrakurikuler lainya, memberikan teladan atau contoh yang baik, memberikan sosialisa terkait bullying seperti memasng poster, mengganti waktu kosong dengan hal yang bermanfaat, seperti pramuka, seni melukis, sholar duha berjamaah sat jam istirahat dan menghafal Al-Qur’an.

**SIMPULAN**

 Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Bentuk bentuk bullying yang terjadi MI Miftahul Huda modung yaitu: *Bullying* verbal. Seperti mengolok olok korban dan memanggil dengan sebutan orang tuanya, mengejek, korban, mengancam korban, berkata kotor terhadap korban. Bentuk *bullying* fisik memukul, mengambil barang, mencubit. Dampak Bullying Terhadap Kesehatan Mental Anak Di MI Miftahul Huda modung yaitu: Anak menjadi Pendiam dan susah berinteraksi dengan temanya, Lemas dan tidak bersemangat, menjadi sangat pemurung dan tidak percaya diri, tidak bersemangat belajar. Sekolah berupaya menangani bullying di MI Miftahul Huda Modung yaitu: Memberikan pembinaan rohani atau agama secara intensif kepada siswa, menanamkan pendidikan karakter kepada siswa melalui pembelajaran dan ektrakurikuler lainya, mengganti waktu kosong dengan hal yang bermanfaat, seperti ektrakurikuler pramuka, seni melukis, sholat duha berjama’ah saat jam istirahat dan menghafal Al-Qur’an.

**DAFTAR PUSTAKA (12pt)**

Rismayanti, M. a. (2022). Pengaruh Tindakan Bullying Terhadap Perkembangan Mental Anak Kelas V Sekolah Dasar Negeri Pamulang Indah. *Universitas Muhammadiyah Jakarta.*

Sofyan, f. a., & et al. (2022). Bentuk Bullying Dan Cara Mengatasi Masalah Bullying Di Sekolah Dasar. *jurnal multidispliner kapamada*.

Abdussamad, Z. (2021). *Metode penelitian kualitatif.* Makassar: syakir Media Press.

Aini, D. N. (2018). Self Esteem Pada Anak Usia Sekolah Dasar Untuk Pencegahan Kasus Bullying. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*.

Ardiansyah et al, S. (2023). *Kesehatan Mental.* padang: PT. Global Eksekutif teknologi.

Fadilah et al, a. a. (2022). Perkembangan Psikologi Anak Karena Dampak Bullying. *Jurnal Riset Pendidikan dan Pengajaran*.

Fakhriyani, D. v. (2019). *Kesehatan Mental.* Pamekasan: Duta Media Publishing.

Hanurawan, f. (2012). Strategi Pengembangan Kesehatan Mental Di Lingkungan Sekolah. *PSIKOPEDAGOGIA*.

Kawasati, I. R. (2020). *Teknik Pengumpulan Data.* sorong: Stain sorong.

Lusiana, s. e., & arifin, s. (2022). Dampak Bullying Terhadap Kepribadian Dan Pendidikan Seorang Anak. *kariman*.

Mei et al, a. (2023). Pengaruh Bullying Terhadap Kesehatan Mental Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sains dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No. 1, 2023 pp. 16-23.

Mulyadi , S., & et al. (2016). *psikologi sosial.* jakarta: gunadarma.

Mulyasari, N. A. (2019). Dampak Perilaku Bullying Terhadap Kesehatan Mental Anak (Studi Kasus Di Mi Ma’arif Cekok Babadan Ponorogo). *Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*.

Permata et al, n. (2020). Analisa Penyebab Bullying Dalam Kasus Pertumbuhan Mental Dan Emosional Anak. *Jurnal Prasasti Ilmu.*

Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Al hadhoroh*.

Saleh, S. (2017). *analisis data kualitatif.* Semarang: Pustaka Ramadhan, Bandung.

Sapitri, W. A. (2020). *cegah dan stop bulying sejak dini.* Semarang: Guepedia.

Sukmawati et al, i. (2021). Dampak Bullying Pada Anak Dan Remaja Terhadap Kesehatan Mental. *Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat UPNVJ 2021*.